



Hubungan Personal Hygiene dengan penyakit Diare pada Balita dimasa Pandemi Covid-19 di UPTD Puskesmas O'O'U Nias Selatan tahun 2021

Crismis Novalinda Ginting¹, Saritisa Laia², Mita Julianti³, Suasti Telaumbanua⁴, Yanti Br Sinulingga⁵, Annisa⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia.

Info Artikel

Sejarah artikel :
Diterima, Apr 10, 2021
Disetujui, Mei 20, 2021
Dipublikasikan, Jun 30, 2021

Keywords :

Personal Hygiene,
Diare,
Balita

Abstrak

Latar Belakang : Kebersihan diri atau diistilahkan dengan *personal hygiene* merupakan kebersihan diri yang di lakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan diri sendiri baik secara fisik maupun mental. Penyakit diare salah satu penyebabnya adalah kurangnya kebersihan diri atau disebut dengan *Peronal hygiene*. *Peronal hygiene* yang baik akan mengurangi resiko terjadinya diare pada balita. Tujuan Penelitian Mengetahui Hubungan Personal Hygiene Dengan penyakit Diare Pada Balita di Masa Pandemi Covid-19 di UPTD Puskesmas O'O'U Nias Selatan tahun 2021.

Metode : Jenis Penelitian ini adalah dengan menggunakan Analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu peneliti melakukan pengukuran atau penelitian dalam satu waktu untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam satu kali pengukuran. Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas O'O'U Nias Selatan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 23 orang dengan tehnik pengambilan sampelnya menggunakan sampling insidental. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dengan teknik analisis data Univariat dan Bivariat.

Hasil : Hasil dari uji *chis-quare* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-sided)*, dengan nilai 0.007. sehingga dapat diartikan bahwa ada Hubungan Personal Hygiene Dengan penyakit Diare Pada Balita di Masa Pandemi Covid-19 di UPTD Puskesmas O'O'U Nias Selatan tahun 2021.

Kesimpulan : Personal sangat penting untuk anak-anak sehingga anak-anak terhindar dari penyakit diare.

Abstract

Introduction : *Personal hygiene or termed personal hygiene is personal hygiene that is carried out to maintain personal hygiene and health, both physically and mentally. One of the causes of diarrhea is a lack of personal hygiene or what is called personal hygiene. Good personal hygiene will reduce the risk of diarrhea in toddlers. The purpose of the study was to determine the relationship between personal hygiene and diarrhea in toddlers during the Covid-19 pandemic at the UPTD Puskesmas O'O'U South Nias in 2021.*

Method : *This type of research was to use an analytical approach with a cross sectional approach, namely the researcher carried out measurements or research at one time. to identify whether or not there is a relationship between the independent variable and the dependent variable in one measurement. This research was conducted at the UPTD Puskesmas O'O'U South Nias. The population in this study amounted to 23 people with the technique of taking the sample using incidental sampling. The data collection technique used a questionnaire sheet with Univariate and Bivariate data analysis techniques.*

Result : *Research results The results of the chis-quare test obtained the Asymp value. Sig. (2-sided), with a value of 0.007. so that it can be interpreted that there is a relationship between personal hygiene and diarrhea in toddlers*

during the Covid-19 pandemic at the UPTD Puskesmas O'O'U South Nias in 2021.

Conclusion : Personal is very important for children so that children avoid diarrhea.

Koresponden Penulis :

Saritisa Laia
Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Prima Indonesia,
Jl. Ayahanda.
Email : laiasaritisa@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kebersihan merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan setiap individu agar terhindar dari berbagai penyakit. Kebersihan yang harus diperhatikan oleh setiap individu termasuk kebersihan lingkungan serta kebersihan diri sendiri. Pepatah lama yang masih dapat kita ingat yakni “Kebersihan adalah sebahagian dari Iman”. Dari pepatah lama ini dapat diartikan bahwa agama juga sangat memperhatikan masalah kebersihan.

Kebersihan diri atau diistilahkan dengan personal hygiene merupakan kebersihan diri yang dilakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan diri sendiri baik secara fisik maupun mental. Kebersihan diri merupakan langkah awal dalam mewujudkan kesehatan diri karena tubuh yang bersih meminimalkan risiko seseorang terjangkit suatu penyakit, terutama penyakit yang berhubungan dengan kebersihan diri yang buruk. (Haswita dan Reni, 2017)

Pendapat dari Natalia tahun 2015 menyatakan personal hygiene merupakan kegiatan atau tindakan membersihkan seluruh anggota tubuh yang bertujuan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang.

Personal hygiene ini dimulai dari keluarga yang akan dapat mempengaruhi personal hygiene anggota keluarga lainnya termasuk balita. Balita yang merupakan singkatan dari Bayi dibawah usia lima tahun ini sangat perlu mendapatkan bimbingan ataupun contoh tentang personal hygiene dari keluarga, untuk mengurangi resiko terjadi penyakit salah satu contoh penyakit yang sangat mungkin terjadi pada permasalahan personal hygiene adalah Diare.

Menurut Who Health Organization (WHO) pada tahun 2017, penyakit diare masih merupakan masalah global dengan derajat kesakitan dan kematian yang tinggi di berbagai negara terutama di negara Indonesia dan sebagai salah satu penyebab utama tingginya angka kesakitan dan angka kematian pada anak dibawah usia 5 tahun di dunia.

Secara global terjadi peningkatan kejadian diare dan kematian akibat diare pada balita dari tahun 2015-2017. Pada Tahun 2015, diare menyebabkan sekitar 688 juta orang sakit dan 499.000 kematian di dunia terjadi pada anakanak dibawah 5 tahun. Data WHO (2017) menyatakan, hampir 1,7 miliar kasus diare terjadi pada anak dengan angka kematian sekitar 525.000 pada anak balita tiap tahunnya (WHO, 2017 dalam Rahayu et al, 2019).

Menurut Kemenkes RI (2014) Diare merupakan suatu penyakit dengan tanda-tanda adanya perubahan bentuk dan konsistensi pada tinja, yang melembek atau mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar lebih dari biasanya. Diare adalah buang air besar yang tidak normal atau bentuk tinja yang encer dengan frekuensi lebih banyak dari biasanya, neonatus dinyatakan diare bila frekuensi buang air besar sudah lebih dari 4 kali, sedangkan untuk 10 bayi yang berumur lebih dari satu bulan dan anak bila frekuensinya lebih dari 3 kali. Sedangkan menurut Ariani (2016:12) dalam Kurniawati (2018) diare adalah penyakit yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali sehari disertai perubahan konsentrasi tinja menjadi lebih cair atau setengah padat dengan atau tanpa lendir atau darah.

Data dari profil kesehatan Sumatera Utara tahun 2019 didapatkan hasil jumlah penderita diare Balita yang dilayani yaitu sebanyak 70.243 . orang atau 27,74% ada penurunan kasus dibandingkan pada Tahun 2018 yaitu sebanyak 86.442 orang atau 33,07%. untuk kasus diare pada balita terbanyak yakni pada Kabupaten Nias Barat sebanyak 1.639 orang atau 93,95% sedangkan kabupaten Nias Selatan ditemukan data sebanyak 11.18% yang mengalami diare.(Risksdas tahun 2019).

Penyakit diare salah satu penyebabnya adalah kurangnya kebersihan diri atau disebut dengan Personal hygiene. Personal hygiene yang baik akan mengurangi resiko terjadinya diare pada balita, pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian Linda dan Nugroho pada tahun 2018 yang berlokasi di Jombang, dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa hampir seluruhnya (86,0%) responden yang mempunyai personal hygiene positif tidak mengalami diare pada balita. Hasil penelitian diketahui bahwa semakin baik personal hygiene maka semakin rendah kejadian diare pada balita.

Hasil penelitian Mokadompit dkk pada tahun 2015 yang meneliti tentang Hubungan Tindakan Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Bilalang Kota Kotamobagu mendapatkan hasil bahwa ada hubungan antara tindakan personal hygiene ibu dengan kejadian diare pada balita dengan nilai $p \text{ value} = 0,001 < 0,05$. Kesimpulan dalam penelitian ini ada hubungan antara tindakan personal hygiene ibu dengan kejadian diare.

2. METODE

Jenis Penelitian ini adalah dengan menggunakan Analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas O'O'U Nias Selatan. Populasi ini adalah seluruh Balita yang mengalami diare di UPTD Puskesmas O'O'U Nias Selatan dari data UPTD Puskesmas O'O'U Nias. Teknik pengambilan sampel dengan cara sampling insidental, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 23 orang. Analisa data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan kuesioner.

3. HASIL

Hasil penelitian yang diperoleh untuk mengetahui Hubungan Personal Hygiene Dengan penyakit Diare Pada Balita di Masa Pandemi Covid-19 di UPTD Puskesmas O'O'U Nias Selatan tahun 2021

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Tentang Personal Hygiene Masa Pandemi Covid-19 di UPTD Puskesmas O'O'U Nias Selatan tahun 2021

No	Personal Hygiene	f	%
1	Baik	12	52
2	Sedang	3	13,2
3	Buruk	8	34,8
	Total	23	100

Berdasarkan tabel 1. bahwa personal hygiene sebagian besar baik sebanyak 12 (52%), dan sebagian kecil sedang sebanyak 3 (13,2%)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Tentang Penyakit Diare di Masa Pandemi Covid-19 di UPTD Puskesmas O'O'U Nias Selatan tahun 2021

No	Penyakit Diare	f	%
1	Diare	10	43,5
2	Tidak Diare	13	56,5
	Total	23	100

Berdasarkan tabel 2. Bahwa penyakit diare lebih banyak tidak diare sebanyak 13 (56,5%) dan lebih sedikit diare sebanyak 10 (43,5%).

Tabel 3. Hubungan Personal Hygiene Dengan penyakit Diare Pada Balita di Masa Pandemi Covid-19 di UPTD Puskesmas O'O'U Nias Selatan tahun 2021

Penyakit Diare	Personal Hygiene							P-Value	
	Baik	%	Sedang	%	Kurang	%	Total		%
Tidak Diare	10	76,9	2	15,4	1	7,7	13	56,5	0.007
Diare	2	20	1	4,3	7	70	10	43,5	
Total	12	52,1	3	13	8	34,8	23	100	

Dari hasil uji *chis-square* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-sided)*, dengan nilai 0.007. sehingga dapat diartikan bahwa ada Hubungan Personal Hygiene Dengan penyakit Diare Pada Balita di Masa Pandemi Covid-19 di UPTD Puskesmas O'O'U Nias Selatan tahun 2021.

4. PEMBAHASAN

Personal hygiene atau yang dapat diartikan sebagai Kebersihan perorangan (kebersihan diri) adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis. Dalam sebuah keluarga kebersihan harus diajarkan kepada setiap anggota keluarga lainnya, sehingga setiap anggota keluarga dapat memiliki personal hygiene yang baik agar terhindar dari berbagai macam penyakit, salah satu penyakit yang disebabkan oleh kurang personal hygiene adalah penyakit diare. Factor yang mempengaruhi Personal hygiene antara lain pendidikan, pekerjaan usia, pengetahuan, status ekonomi, citra tubuh, pilihan pribadi, kondisi fisik, dukungan keluarga (Simorangkir. L & Sinaga. E, 2019)

Penyakit diare yang terjadi pada balita merupakan tanggung jawab dari seorang ibu terutama pada saat masa pandemi covid-19 ini. Ibu merupakan orang yang paling sangat dibutuhkan bagi balitanya dalam mencegah balita dari penyakit diare. Ibu yang memiliki personal hygiene yang baik akan mengurangi resiko bayi mengalami penyakit diare. Pernyataan ini dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Hubungan Personal Hygiene Dengan penyakit Diare Pada Balita di Masa Pandemi Covid-19 di UPTD Puskesmas O'O'U Nias Selatan tahun 2021, dimana peneliti mendapatkan hasil bahwa dari 23 orang responden yang tidak mengalami diare ada berjumlah 13 orang (56,5%), dimana dari 12 orang tersebut mayoritas memiliki personal hygiene baik sebanyak 10 orang (76,9%), memiliki personal hygiene sedang berjumlah 1 orang (15,4%) dan minoritas responden memiliki personal hygiene kurang sebanyak 1 orang (7,7%). Pada responden yang mengalami diare berjumlah 10 orang (43,5%), dimana dari 10 orang mayoritas memiliki personal hygiene kurang berjumlah 7 orang (70%), memiliki personal hygiene baik berjumlah 2 orang (20%) dan minoritas responden memiliki personal hygiene sedang berjumlah 1 orang (4,3%).

Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk pada tahun 2017 dimana hasil penelitian menyatakan bahwa Ada hubungan antara Personal Hygiene Ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar (Putra DKK, 2017).

Pernyataan serupa juga didapatkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh *Arsurya, dkk pada tahun 2017 yang menyatakan bahwa* sebagian besar ibu memiliki pengetahuan kurang tentang penanganan diare pada balita. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan diare dengan kejadian diare pada balita dimana $p\text{-value} < \alpha (0,042 \leq 0,05)$. Perilaku ibu tentang personal hygiene juga sangat dibutuhkan agar balita terhindar dari penyakit diare pada masa pandemi Covid-19 ini. (Arsurya, dkk,2017).

Pernyataan yang sama tentang pengetahuan ibu pada personal hygiene yang baik akan mempengaruhi kejadian diare pada balita juga sama hasilnya pada penelitian yang dilakukan oleh Vitriawati dan Arradini pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan tentang personal hygiene yang baik, akan menerapkan perilaku personal hygiene yang baik pula dan efeknya adalah tidak mengalami diare sebesar 90,9%. (Vitriawati dan Arradini, 2017).

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang Hubungan Personal Hygiene Dengan penyakit Diare Pada Balita di Masa Pandemi Covid-19 di UPTD Puskesmas O'O'U Nias Selatan tahun 2021 didapatkan sebagian besar personal hygiene baik sebanyak 52%, penyakit diare lebih banyak tidak terjadi diare sebanyak 56,5%. Hasil dari uji chi-square diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-sided), dengan nilai 0.007. sehingga dapat diartikan bahwa ada Hubungan Personal Hygiene Dengan penyakit Diare Pada Balita di Masa Pandemi Covid-19 di UPTD Puskesmas O'O'U Nias Selatan tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsurya, Dkk. Tahun 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Diare Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. Jurnal Kesehatan Andalas, Vol 6 No 12 Tahun 2017.*
- Haswita & Reni, 2017. Kebutuhan Dasar Manusia.** Jakarta: Tim
- Linda Dan Nugroho Pada Tahun 2018, Hubungan Personal Hygiene Ibu Dan Balita Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol 4 No 1 Tahun 2019. Doi: <https://doi.org/10.33023/Jikeb.V4i1.155>**

- Mokadompit Dkk, 2015.** *Hubungan Tindakan Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Bilalang Kota Kotamobagu.* Jurnal Keperawatan, Vol 1 No 5 Tahun 2015. Doi: <https://doi.org/10.35790/jkp.v3i2.9947>
- Natalia, K. 2015.** *Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Personal Hygiene Selama Menstruasi Pada Remaja Putri Di Sma Dharma Bakti Medan Tahun 2015.* Tesis Tidak Diterbitkan. Universitas Sumatera Utara, Medan
- Notoatmodjo . 2012.** *Metode Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta
- Profil Kesehatan Tahun 2019 <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Putra Dkk, 2017,** *Hubungan Sanitasi Dasar Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar.* Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol 5 No 1 Tahun 2017
- Rahayu Et Al, 2019,** *Hubungan Status Gizi Dengan Derajat Diare Anak Di Rumah Sakit Tugurejo Semarang,* Jurnal Medica Aretina, Vol 1 No 1 Tahun 2019
- Sugiyono. (2017).** *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta, CV
- Vitriawati dam Arradini, 2017,** *Hubungan Pengetahuan Perilaku Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita.* Jurnal Of Health Research. Vol 2 no 2 Tahun 2019. DOI: <https://doi.org/10.36419/avicenna.v2i2.299>
- Simorangkir, L., & Sinaga, E. (2019). *Self-Care Agency Improves Personal Hygiene Of Elderly In A Nursing Home In Binjai [Self-Care Agency Meningkatkan Personal Hygiene Pada Lansia Di Panti Werda Binjai].* Nursing Current: Jurnal Keperawatan, 7(1), 60-67.